



## **Rektor UMA Video Conference Dengan Wakil Gubernur Sumatera Utara**

Rektor Universitas Medan Area bersama PTS di wilayah Wilayah Sumatera Utara dengan Kepala LLDikti Wilayah 1 Sumatera Utara mengadakan video conference dengan Wakil Gubernur Sumatera Utara Bapak Musa Rajekshah pada 6 Mei 2020.

Pembahasan yang dilontarkan oleh Wakil Gubernur Sumatera Utara terkait penanganan Coronavirus Disease (Covid-19) di Sumatera Utara. Sebanyak 225 perguruan tinggi swasta (PTS) di Sumatera Utara, menyatakan dukungan terhadap upaya penanganan dan dampak pandemi Covid-19.

Hal itu disampaikan oleh Kepala LLDikti Wilayah I menyebut, saat ini sebanyak 225 PTS yang terdiri dari 37 universitas, 11 institut, 90 sekolah tinggi, 75 akademi, dan 12 politeknik ada di Sumatera Utara.

"PTS yang ada itu, siap membantu pemerintah dalam menangani Covid-19. Kita juga akan melakukan pendataan terhadap mahasiswa yang terdampak Covid-19 serta memberikan masukan terkait penanganan Covid-19 berdasarkan hasil pemikiran dan penelitian akademis," ungkap Prof. Dian.

Musa dalam kesempatan pertemuan yang diikuti 84 pimpinan PTS tersebut, mengajak seluruh PTS untuk ikut serta dalam melakukan penanganan terhadap pandemi Covid-19.

"Kami memohon kepada pimpinan PTS di Sumatera Utara yang memiliki pengetahuan dan bidang keilmuan agar dapat memberikan masukan terkait penanganan Covid-19, masukan terkait upaya yang dapat kita persiapkan untuk memulihkan ekonomi pasca pandemi Covid-19," ujarnya.

Bapak Musa menyebut dampak pandemi Covid-19, semua lini terganggu, tidak hanya kesehatan, tapi juga ekonomi, dan sektor lainnya. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, berupaya melakukan penanganan secara maksimal, seperti melakukan refocusing yang akan disalurkan sebanyak tiga tahap.

Dalam kesempatan itu juga, pimpinan PTS lainnya menyampaikan berbagai dampak Covid-19 di PTS seperti kesulitan mahasiswa untuk membayar biaya pendidikan akibat dampak ekonomi yang dialami orangtua. Terganggunya psikologis dosen dan mahasiswa yang harus melakukan proses belajar dan mengajar dari rumah, hingga tingginya biaya paket kuota internet yang harus ditanggung selama perkuliahan daring.

